

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada penyajian data dan analisis data yang peneliti lakukan mengenai hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam secara internal pada peserta didik di MTs Raudhatussyubban kabupaten Banjar, dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam secara internal pada peserta didik di MTs Raudhatussyubban kabupaten Banjar, sesuai dengan penyajian data di atas maka dapat diketahui bahwasanya kebanyakan hambatan internal tersebut berasal dari aspek psikologisnya dan hanya sebagian kecil yang berasal dari aspek fisiologisnya. Aspek fisiologis yaitu adanya masalah dalam penglihatan. Sedangkan aspek psikologis yaitu, tingkat intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik.
2. Solusi atau upaya yang dilakukan dalam meminimalisir hambatan belajar yang disebabkan oleh faktor internal peserta didik ini adalah, dari guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau berusaha merancang pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik, selain itu penempatan duduk peserta didik yang berkacamata juga tidak luput dari perhatian. Kemudian dari pihak sekolah juga mengupayakan untuk meminimalisir munculnya hambatan tersebut, dengan terus mengupayakan penambahan media pembelajaran berupa LCD proyektor.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan di atas, serta melihat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MTs Raudhatussuyubban kabupaten Banjar agar kiranya terus mengupayakan untuk menambah media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran, agar hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat terus diminimalisir.
2. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, agar kiranya dapat belajar sedikit demi sedikit untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih modern yaitu menggunakan media LCD proyektor walaupun jumlahnya masih sangat terbatas.
3. Bagi peserta didik, agar kiranya jangan malas mengulang pembelajaran yang telah disampaikan, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan juga bagi peserta didik harus sedikit demi sedikit menumbuhkan minat bacanya.